

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelarut etanol memiliki efektivitas ekstraksi yang sama dengan pelarut metanol sedangkan pelarut air memiliki efektivitas ekstraksi yang lebih rendah dibandingkan pelarut metanol dalam mengekstrak metabolit sekunder dari daun sirsak dilihat dari randemen yang dihasilkan, yaitu untuk ekstrak metanol 3,60% (1,82 g); ekstrak etanol 3,64% (1,84 g) dan ekstrak air 2,50% (1,25 g).
2. Golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak metanol dan etanol adalah golongan senyawa steroid, tanin, dan saponin, sedangkan untuk ekstrak air memiliki golongan senyawa saponin.
3. Ekstrak metanol, ekstrak etanol, dan ekstrak air dari daun sirsak dengan konsentrasi 3000 ppm, 4000 ppm, 6000 ppm, dan 8000 ppm tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan *Aspergillus niger*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian disarankan untuk:

1. Melakukan ekstraksi tidak hanya dengan daun sirsak tetapi juga dengan bagian lain dari tanaman sirsak.
2. Melakukan optimasi maserasi daun sirsak dari segi jenis pelarut, volume pelarut, massa daun sirsak, dan waktu maserasi.
3. Melakukan uji kuantitatif kandungan komponen metabolit sekunder yang bersifat antijamur dalam masing-masing ekstrak.
4. Menguji aktivitas antijamur ekstrak tidak hanya dengan satu jenis jamur, tetapi juga dengan jenis jamur lain.